**UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK JUGGLING PERMAINAN FUTSAL DENGAN MEDIA ALAT BANTU**

 Achmad Afandi**1,** Muhammad Faisal **2**  email:achmad\_afandi@budiutomomalang.ac.id1

1,2Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Rekreasi dan Keolahragaan,FPIEK, IKIP BUDI UTOMO MALANG

**Abstrak**yang melatarbelakangi adalah banyaknya siswa yang belum dapat melakukan teknik *juggling* bola saat bermain futsal di SMP NEGERI 2 Wagir. Tujuan penelitian untuk meningkatkan teknik *Juggling* dengan media alat bantu pada permainan futsal. Metode nya ialah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Pada bagian siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari hasil jumlah perhitungan keseluruhan dengan nilai klasikal sebesar 23,20%, sedangkan hasil keseluruhan penjumlahan efektifitas dengan nilai klasikal sebesar 86,38%. Hasil perhitungan yang menjadi acuan tindakan dinyatakan efektif dengan mengalami peningkatan sebesar 50%. Dengan hasil penjumlahan efektifitas nilai klasikal sebesar 86,38%, dapat dikatakan berhasil.

Kata kunci: *juggling*, media alat, futsal

*The background is the large number of students who have not been able to do the ball juggling technique while playing futsal at SMP Negeri 2 Wagir. The research objective was to improve the Juggling technique with assistive media in playing futsal. The method is Classroom Action Research. In the part of cycle I and cycle II there was an increase from the results of the total calculation with a classical value of 23.20%, while the overall result of the effectiveness with a classical value of 86.38%. The results of the calculation which became the reference for action were declared effective with an increase of 50%. With the sum of the classical value effectiveness of 86.38%, it can be said to be successful.*

Keywords: juggling, media tools, futsal

**A. Pendahuluan**

Di dalam Pendidikan Jasmani mengacu pada tiga rana dan dapat dilakukan kegiatannya baik dilapangan mauun diluar lapangan. Akan tetapi sedangkan menurut SERA N dkk futsal mengaju pada menganalisis enam lokomotor atau enam gerak dasar lokomotor (Dogramaci et al., 2011). Salah satu masalah yang dialami adalah rendahnya hasil belajar untuk menguasai bola pada olaharaga futsal di SMP Negeri 2 wagir. Futsal adalah olahraga yang berada dalam ruangan (Akbari et al., 2019). Futsal secara resmi diakui federasi sebagai lima sisi sepak bola dalam ruangan, ialah olahraga intermiten yang menuntut secara fisik dan pergantian pemain yang tidak terbatas (Dogramaci et al., 2011).

Berdasarkan pengalaman dalam melatih siswa SMP pada ekstrakurikuler futsal, ternyata penguasaan gerak dasar futsal relatif rendah, lemahnya penguasaan bola terutama keterampilan juggling, karena juggling ialah olahraga ketangkasan yang menunjang dalam penguasaan bola (Ibrahim, 2014). Maka dari itu pelatihan juggling merupakan sebuah bentuk latihan yang dapat memperbaiki peningkatan kebugaran jasmani (Artanayasa, 2014). latihan juggling bertujuan supaya permainan terampil dan terbiasa menggolah bola (Sandi et al., 2019). Jadi kemampuan juggling bola dapat memperbaiki kontrol bola (Ibrahim, 2014).

Keberhasilan alat tugas tugas gerak yang diberikan, harus dengan cara memilih alatyang menunjuh pembentukan gerakan yang tepat dan sesuai(Ramdani & Asriansyah, 2018). Pada penelitian ini, diterapkan suatu cara agar memperoleh penyampaian sebuah pembelajaran bola futsal untuk meningkatkan juggling bola melalui modifikasi alat batu berupa (bola plastik)(Alfatoni et al., 2018).

**B. Metode**

Sebuah cara untuk memecahkan masalah adalah dengan metode penelitian tindakan kelas. (Jannah, 2015). Adapun ciri – ciri Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Praktis dan sistematis secara langsung
2. Menyediakan kerangka kerja baru dan kuat.
3. Sesuai Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

**C. Hasil dan Pembahasan**

Proses penelitian melalui pengamatan yang terjadi di lapangan pada saat pembelajaran permainan futsal pada teknik juggling saat permainan futsal di SMP Negeri 2 Wagir. Hasil penelitian ini meliputi tes selama penelitian berlangsung. Hasil tes pada keterampilan juggling yang telah dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pembelajaran permainan futsal sudah dilakukan pada siklus I dan siklus II. Dapat diketahui bahwa presentase ketuntasan hasil belajar di siklus I dengan nilai ketuntasan sebesar 55,56% (10 siswa), sedangkan siklus II terjadi ketuntasan sebesar 88,89% (16 siswa).

Terjadi Peningkatan rata-rata keterampilan saat siklus I dengan presentase 70,11% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang. Hingga rata-rata siswa dikategorikan kompeten saat siklus II dengan presentase 86,38% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 16 orang yang menunjukan bahwa teknik juggling sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

penelitian ini membuktikan bahwa teknik juggling melauli alat bantu di olahraga futsal bisa ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

**D. Simpulan**

Dapat di simpulkan bola plastik untuk anak adalah sebuah alat bantu yang cocok, tepat dan sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan media alat bantu bisa dikatakan berhasil.

**Daftar Pustaka**

Akbari, W., Hidasari, F. P., & Triansyah, A. (2019). HUBUNGAN KELINCAHAN, KECEPATAN DAN JUGGLING TERHADAP KETERAMPILAN DRIBBLE FUTSAL. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *8*(12), Article 12. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/38114

Alfatoni, D., Tarigan, H., & Suranto, S. (2018). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN JUGGLING DENGAN MEDIA ALAT BANTUTERHADAP PERMAINAN FUTSAL. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, *4*(3), Article 3. http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JUPE/article/view/10115

Artanayasa, I. W. (2014). PENGARUH PELATIHAN JUGGLING TERHADAP KELINCAHAN DRIBBLING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA MAHASISWA JURUSAN PENJASKESREK FOK UNDIKSHA. *JURNAL PENJAKORA*, *1*(1), 16–33. https://doi.org/10.23887/penjakora.v1i1.11203

Dogramaci, S. N., Watsford, M. L., & Murphy, A. J. (2011). Time-Motion Analysis of International and National Level Futsal. *The Journal of Strength & Conditioning Research*, *25*(3), 646–651. https://doi.org/10.1519/JSC.0b013e3181c6a02e

Ibrahim, I. (2014). PENGARUH LATIHAN JUGGLING TERHADAP KEMAMPUAN MENGONTROL BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA CLUB BOCA JONIOR SAUSU. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, *1*(5), Article 5. http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/2196

Jannah, F. (2015). INOVASI PENDIDIKAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Prosiding SEMNAS PS2DMP ULM*, *1*(1), Article 1. https://www.rumahjurnal.net/index.php/PS2DMP/article/view/215

Ramdani, W., & Asriansyah, A. (2018). PENGARUH LATIHAN JUGGLING TERHADAP KEMAMPUAN MENGONTROL BOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK BUKIT ASAM TANJUNG ENIM. *Jurnal Muara Olahraga*, *1*(1), 51–63.

Sandi, S., Yuanita, Y., & Oktarina, O. (2019). Pengaruh Latihan Juggling Menggunakan Bola Karet terhadap Kemampuan Sepak Sila Permainan Sepak Takraw pada Ekstrakurikuler Siswa SMA Negeri 1 Lepar Pongok. *SPARTA*, *2*(1), 21–25. https://doi.org/10.35438/sparta.v2i1.169